



JELANG KURBAN, PEMKOT GENCAR BERI LAYANAN

Kepedulian Masyarakat Terhadap Kesehatan Hewan Meningkat

YOGYA (KR) - Kepedulian atau kesadaran masyarakat terhadap kesehatan hewan dinilai meningkat. Hal ini menjadi modal positif dalam menghadapi Hari Raya Idul Adha atau kurban yang akan jatuh pada pertengahan bulan depan.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Panggarti, menjelaskan meski kurban masih tiga pekan ke depan namun sudah ada beberapa takmir atau panitia penyembelihan hewan kurban yang konsultasi. Terutama berkaitan dengan permohonan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) karena hendak melakukan pengiriman hewan lintas kemandren. "SKKH itu sebenarnya kan diterbitkan oleh daerah asal. Tetapi ada takmir yang konsultasi akan mengajukan SKKH karena mendistribusikan hewan ke kemandren lain di Kota Yogya. Kami melalui poliklinik hewan tetap melayani," jelasnya, Minggu (26/5).

Kesadaran masyarakat atas SKKH tersebut merupakan bentuk kepedulian dalam menjamin kesehatan

hewan. Apalagi lalu lintas hewan hanya dalam skala kecil karena antar kemandren atau dalam kota. Berbeda dengan lalu lintas hewan ternak antar daerah, SKKH menjadi keharusan lantaran ada serangkaian pemeriksaan baik melalui aplikasi maupun secara manual.

Tingginya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan hewan juga ditunjukkan oleh para peternak di Kota Yogya. Terutama yang banyak terdapat di Kemandren Umbulharjo, Kotagede dan Tegalrejo. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya pekan kemarin berhasil merampungkan layanan pemeriksaan terpadu bagi seluruh hewan ternak yang dikelola di masyarakat. Hasilnya, seluruhnya dalam kondisi sehat dan sangat layak untuk konsumsi. "Jumlah peternak di Kota Yogya tidak sebesar di daerah

lain. Tetapi kemarin semua sudah kami periksa dan tidak ada temuan. Peternak memahami betul bagaimana menjaga kondisi hewannya karena sebagian memang dijual untuk kebutuhan kurban," urai Sri Panggarti.

Menurutnya, menjelang kurban instansinya akan semakin gencar dalam memberikan pelayanan. Setelah semua peternak berhasil mendapat layanan terpadu maka dalam waktu dekat keberadaan pasar tiban hewan kurban juga akan menjadi sasaran. Masyarakat yang kerap mengelola pasar tiban juga sudah mendapatkan sosialisasi awal sembari menunggu surat edaran yang akan segera diterbitkan. Sosialisasi berkaitan dengan aspek perizinan dalam mendirikan pasar tiban hewan kurban, memastikan kondisi hewar dari daerah asal, penanganan hewan selama di pasar tiban hingga pengelolaan limbah.

Oleh karena itu ketika pasar tiban hewan kurban mulai bermunculan, tim dari Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya akan secara massif turun

ke lapangan guna melakukan pemeriksaan. Baik pemeriksaan administrasi maupun kondisi kesehatan hewan. Terhadap hewan yang dinyatakan sehat maka akan diberikan penanda guna memberi jaminan bagi konsumen.

"Langkah antisipatif berkaitan dengan zoonosis ini yang kami maksimalkan. Sehingga SKKH selalu kami tekankan bagi hewan yang berasal dari luar daerah. Koordinasi dengan Pemda DIY terkait lalu lintas hewan ternak jelang Idul Adha juga dilakukan terus," terangnya.

Sri Panggarti menjelaskan, penyakit mulut dan kuku yang tahun lalu cukup dikhawatirkan, saat ini sudah sangat jarang ditemui. Begitu pula terhadap zoonosis lainnya. Akan tetapi karena belum lama ini ada temuan kasus antraks di wilayah Gunungkidul dan Sleman maka menjadi perhatian tersendiri. Hewan khususnya sapi dari wilayah itu pun wajib dilengkapi SKKH. Selain itu, proses pengajuan SKKH juga diikuti dengan

pemeriksaan laboratorium. "Kita harus jaga betul jangan sampai ada kasus zoonosis, terutama antraks karena penanganannya sangat kompleks," imbuhnya.

Di samping itu, hal yang tidak kalah penting ialah penanganan atau pengolahan sampah dan limbah. Baik sebelum masa penyembelihan atau selama aktivitas jual beli hewan, saat penyembelihan hingga pasca penyembelihan. Hal ini mengingat Kota Yogya masih dalam upaya desentralisasi pengelolaan sampah sehingga produksi sampah harus benar-benar bisa ditekan. Koordinasi bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) terkait upaya penanganan sampah dan limbah selama Idul Adha juga mulai dibangun.

Sedangkan terkait layanan penyembelihan hewan kurban, Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan akan tetap memberikan layanan seperti tahun sebelumnya. Hanya teknis menyangkut kuota hingga pendaftaran dikelola sepenuhnya oleh Baznas Kota Yogya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005